

**PENGARUH MEDIA BIJI-BIJIAN TERHADAP MOTORIK HALUS ANAK
DI TK HARAPAN BANGSA BUKIT RAYA**

Reni Amiliya, Elvi Sipahutar
Prodi PIAUD, Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
reni@diniyah.ac.id, elvisipa12345@gmail.com

Abstrak

Rendahnya perkembangan pada motorik halus anak usia dini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya media yang dipakai pada saat pembelajaran berlangsung kurang menarik minat anak yang berakibat anak cepat bosan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media biji-bijian agar menarik minat anak dan melibatkan anak secara aktif sehingga dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Tujuan penelitian ini ialah untuk melihat pengaruh perkembangan motorik halus pada anak-anak di TK Harapan Bangsa Bukit Raya dengan sampel sebanyak 20 anak yang distimulasi menggunakan media biji-bijian. Peneliti menggunakan jenis penelitian Quasi Experiment dan uji paired sampel t-test sebagai teknik analisis datanya untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian mendapatkan nilai sig <0.000 yang berarti hipotesis diterima.

Kata kunci: Media biji-bijian, Perkembangan Motorik Halus, Anak.

***THE EFFECT OF GRAIN MEDIA ON CHILDREN'S FINE MOTOR SKILLS
IN HARAPAN BANGSA BUKIT RAYA KINDERGARTEN***

Reni Amiliya, Elvi Sipahutar
Prodi PIAUD, Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
reni@diniyah.ac.id, elvisipa12345@gmail.com

Abstract

The low development of fine motor skills in early childhood is caused by many factors, including the media used during learning is less interesting to children, which results in children getting bored quickly. In this study, researchers used grain media to attract children's interest and actively involve children so that they can improve children's fine motor development. The purpose of this study was to see the effect of fine motor development on children at Harapan Bangsa Bukit Raya Kindergarten with a sample of 20 children who were stimulated using grain media. Researchers used the Quasi Experiment research type and paired sample t-test as data analysis techniques to test the hypothesis. The results of the study obtained a sig value <0.000, which means the hypothesis is accepted.

Keywords: Grain media, Fine Motor Development, Children.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia dalam membantu dan mengarahkan fitrah fitrah dirinya agar dapat berkembang secara optimal agar dapat mencapai tujuan yang dicita-citakan (Rahmad Fauzi Lubis, 2020). Pendidikan harus diberikan sejak dini sebab di masa ini terdapat masa yang disebut *Golden Age* yang tidak dapat diulang kembali (Anwar, 2018; Trenggonowati et al., 2018). Pada masa ini, anak tumbuh dan berkembang dengan sangat pesat jika dibandingkan usia setelahnya (Anwar, 2018; Susanti et al., 2024).

Permendikbud No. 146 pada Tahun 2014 terkait kurikulum pada jenjang PAUD menyatakan bahwa satu diantara perkembangan yang sangat penting untuk distimulasi pada anak sejak dini yaitu perkembangan motorik. Menurut (B. Sujiono, 2019) perkembangan motorik ialah sebuah proses dimana anak belajar untuk mampu menggerakkan seluruh anggota tubuhnya secara terampil. Anak diajari guru beberapa gerakan yang bisa melatih anak berbagai hal yang ada keterkaitannya dengan pengembangan perkembangan motorik seperti kekuatan, kelenturan, ketangkasan dan ketepatan koordinasi mata dan tangan.

Perkembangan motorik pada anak usia dini terbagi menjadi perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Fenomena

yang terjadi dilapangan menunjukkan anak yang belum mencapai perkembangan motorik seperti anak yang cenderung masih kaku atau kurang luwes dalam kegiatan menempel, anak kurang rapi dalam kegiatan menempel atau masih terdapat bagian yang belum tertutup saat kegiatan menempel, anak menempel keluar dari garis maupun gambar, anak belum mampu mengambil dengan dua jarinya dan anak masih sering meminta bantuan gurunya saat kegiatan menempel. Fenomena tersebut memperlihatkan jika perkembangan motorik halus pada anak dikatakan belum berkembang dengan baik. Hal itu didukung oleh (Hurlock, 2020) yang menjelaskan jika anak yang memiliki perkembangan motorik yang terlambat yaitu anak yang memiliki perkembangan motorik dibawah kriteria normal pada umurnya.

Beberapa faktor penyebab rendahnya motorik halus pada anak usiadini diantaranya adalah motorik halus sering terabaikan atau terlupakan karena orang tua maupun guru belum sepenuhnya mengetahui dan memahami pentingnya stimulasi terkait perkembangan motorik halus, beberapa juga diakibatkan kurangnya media yang digunakan dan kurangnya variasi kegiatan terkait perkembangan motorik halus tersebut (Prastist, 2016).

Upaya dalam mengembangkan motorik halus pada anak usia dini dapat dilakukan dengan cara menyiapkan media

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini yaitu anak aktif belajar dengan cara bermain (Amiliya & Aminah, 2020; Amiliya & Giantara, 2021; Aminah & Amiliya, 2021; Den Hoed, 2014; Eriani & Amiliya, 2020; Wulansari, 2017). Kegiatan belajar yang dilakukan dengan cara bermain dapat menggunakan media. Peneliti memilih media biji-bijian dalam upaya untuk dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Dilihat dari bukti yang ada, perkembangan motorik halus pada anak secara signifikan meningkat setelah melakukan kegiatan menempel menggunakan media biji-bijian. Didukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Afni et al., 2017; Hanik & Setyowati, 2017; Wahyuni, 2019) yang menyebutkan bahwa penggunaan kolase dengan media biji-bijian dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak.

Metode Penelitian

Peneliti pada penelitian ini memilih jenis penelitian kuantitatif melalui pendekatan eksperimen. Menurut (Sukmadinata, 2018) bahwa pendekatan eksperimen merupakan sebuah pendekatan yang dipilih untuk mencari tahu bagaimana pengaruh sebuah perlakuan tertentu kepada objek lain dengan keadaan yang terikat.

Penelitian jenis eksperimen mempunyai berbagai desain penelitian.

Adapun desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah *Quasi Eksperimental* (Eksperimen Semu). Eksperimen Kuasi adalah suatu penelitian yang melakukan *treatment* atau perlakuan, mengukur dampak perlakuan tersebut dan menggunakan penempatan yang teratur (Kunandar, 2021).

Peneliti menggunakan jenis ini dikarenakan penelitian ingin membandingkan kelas sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Menurut Sugiyono "*Quasi Eksperimental*" merupakan penelitian yang melakukan eksperimen terhadap kelompok kontrol namun tidak mampu untuk mengontrol secara penuh variabel-variabel yang berasal dari luar yang dapat berpengaruh terhadap kegiatan eksperimen (Arikunto, 2018). Selain itu, Desain *Quasi Experimental* digunakan oleh peneliti karena penelitian ini banyak diterapkan pada bidang pendidikan atau penelitian lain dimana subjek yang akan diteliti adalah manusia. Subjek dibedakan dengan satu sama lainnya melalui perlakuan yang didapatnya. Pada penelitian Quasi Eksperiment peneliti bisa membagi subjek yang sudah ada secara nyata kedalam grup kontrol dan grup eksperimen atau tidak dengan tetap berpegang pada bentuk asal yang ada (Sugiyono, 2021).

Tempat dilaksanakan penelitian ini adalah di TK Harapan Bangsa Bukit Raya. Populasi yang ada pada penelitian ini

adalah anak di TK Harapan Bangsa Bukit Raya usia 5-6 tahun sebanyak 20 anak. Sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik sampling jenuh. Uji paired sampel t-test sebagai teknik untuk menganalisis data yaitu yang menguji apakah ada perbedaan nilai di kelas eksperimen sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pergerakan yang melibatkan otot-otot kecil yaitu jari sampai ke pergelangan tangan dan bergerak dengan kelincahan hingga ketepatan merupakan penjabaran dari perkembangan motorik halus. Koordinasi mata dengan tangan diperlukan pada motorik halus bukan kekuatan (Y. Sujiono, 2018). Keterampilan motorik halus ada sendiri ada bermacam-macam yaitu mulai dari menggenggam, menjimpit, memegang, merobek, menggunting dan menempel (Aziz, 2019; Jamaris, 2019)

Pada penelitian ini, peneliti mempergunakan media biji-bijian untuk ditempelkan pada pola tertentu sebagai upaya untuk dapat mengembangkan motorik halus anak. Penggunaan media biji-bijian diterapkan karena kegiatan menempel lebih dominan digunakan untuk dapat mengembangkan perkembangan motorik halus pada anak. Hal tersebut terlihat pada saat aktivitas menempel dimana anak mempergunakan jari-jarinya

untuk melakukan tiga aktivitas motorik halus sekaligus yaitu kegiatan memegang, menjimpit dan menempelkan biji-bijian pada pola yang sudah ditentukan sehingga menghasilkan suatu karya dari media biji-bijian tersebut. Sumantri menyatakan bahwa salah satu manfaat media biji-bijian adalah meningkatkan motorik halus karena berkaitan dengan keterampilan gerak kedua tangannya (Guslinda & Kurnia, 2018).

Hal tersebut juga di dukung oleh Rahmawati bahwa menggunakan media biji-bijian dalam kolase yakni pola gambar dibentuk dari menyusun berbagai jenis biji-bijian yang ditempelkan pada bidang gambar yang sudah disediakan dengan menggunakan jari-jari anak (Lady, 2017). (Safira, 2020) juga menyatakan bahwa salah satu dari sembilan manfaat menempel menggunakan media biji-bijian bagi anak adalah untuk melatih motorik halus.

Selama proses kegiatan menempel berlangsung selain melatih motorik halus pada anak, anak-anak juga lebih fokus untuk menempel biji-bijian pada pola yang ditentukan serta melatih koordinasi mata dan tangan dalam mengerjakan kegiatan menempel melalui media biji-bijian tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah media biji-bijian efektif untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Hipotesis diuji menggunakan paired

sampel t-test dengan ketentuan jika hasil Asm. Sig test mencapai $< 0,05$ maka dinyatakan hipotesis yang ada diterima (Wei et al., 2015). Hasil uji hipotesis terkait penggunaan media biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus pada anak menggunakan paired sampel t-test yaitu sebagai berikut:

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre-Post Eksperiment	6.050	4.872	1.089	-8.330	-3.770	5.554	19	.000

Nilai hasil penelitian dijabarkan dengan ketentuan jika nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka hipotesis dapat diterima atau adanya perbedaan nilai sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Jika dilihat dari tabel yang ada, nilai signifikansi menunjukkan nilai signifikansi 0,000 atau $< 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai antara sebelum menggunakan biji-bijian dan sesudah menggunakan biji-bijian. Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa Penggunaan media biji-bijian untuk mengembangkan motorik halus terbukti secara signifikan mampu untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak di TK Harapan Bangsa Bukit Raya.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Penelitian bertujuan untuk dapat mengetahui apakah kegiatan menempel dengan media biji-bijian dapat mengembangkan motorik halus pada anak. Ketentuan hipotesis diterima jika nilai signifikansi < 0.05 . Hasil penelitian diperoleh dari kegiatan menempel dengan media biji-bijian yaitu nilai signifikansi < 0.000 yang berarti bahwa hipotesis diterima atau ada perbedaan nilai kemampuan motorik halus pada anak sebelum menggunakan media biji-bijian dengan sesudah menggunakan media biji-bijian. Ditarik kesimpulan bahwa motorik halus pada anak di TK Harapan Bangsa Bukit Raya dapat meningkat secara signifikan pada kegiatan menempel dengan biji-bijian.

Saran

Saran untuk penelitian ini dihantarkan kepada:

1. Guru di TK Harapan Bangsa Bukit Raya untuk bisa lebih perhatian terhadap perkembangan anak terkhusus perkembangan motorik halus dan juga penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk mengembangkan perkembangan motorik halus anak agar dapat berkembang secara optimal.
2. Guru pada umumnya agar dapat menerapkan kegiatan menempel

menggunakan media biji-bijian sebagai sumber dan media untuk belajar dan mengembangkan motorik halus pada anak.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi sumber informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, D., Harun, M. Y., & Elly, R. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Kolase Biji-Bijian Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di Paud Nurul Hidayah Desa Lampuk Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 2(1).
- Amiliya, R., & Aminah, S. (2020). Pembelajaran Berbasis Alam Untuk Pendidikan Anak Usia Dini Natural-Based Learning for Early Childhood Education. *Al-Abyadh*, 3(2), 59–73.
- Amiliya, R., & Giantara, F. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Abyadh*, 4(2), 116–125. <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v4i2.385>
- Aminah, S., & Amiliya, R. (2021). Analisis Kesiapan dan Kesulitan Lembaga PAUD dalam Menghadapi Akreditasi Melalui Pendampingan Akreditasi BAN PAUD Di TK Islam Al-Madinah Kota Dumai. *Al-Abyadh*, 4(1), 1–3. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Abyadh/article/view/237/153>
- Anwar. (2018). *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. Alfabeta.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (V).
- Rineka Cipta.
- Aziz, S. (2019). *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Kalimedia.
- Den Hoed, R. C. (Ed.). (2014). *Forest and Nature School in Canada: A Head Canada, Hands Approach to Outdoor Learning*. Ottawa: *Forest School*.
- Eriani, E., & Amiliya, R. (2020). Mitra Ash-Shibyan Blended Learning: Kombinasi Belajar Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 03(01), 11–21.
- Guslinda, & Kurnia, R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. CV. Jakad Publishing.
- Hanik, A., & Setyowati, S. (2017). Pengaruh Metode Demonstrasi Berbasis Kegiatan Biji-Bijian Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A. *Jurnal Paud Teratai*, 6(7).
- Hurlock, E. B. (2020). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Jamaris, M. (2019). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Gramedia.
- Kunandar. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Rajawali Pers.
- Lady, E. (2017). “Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 Tahun di RA Mesjid Agung Medan Tahun 2017.” Universitas Negeri Medan.
- Prastist, W. dinar. (2016). *Psikologi Anak Usia Dini*. PT.Indeks.
- Rahmad Fauzi Lubis. (2020). Kreativitas Guru Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Piaud) Dalam Menggunakan Media Pembelajaran. *Al-Abyadh*, 3(1).

- Safira, A. R. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Caremedia Communication.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan?)* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sujiono, B. (2019). *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. PT Elex Media Komputindo.
- Sujiono, Y. (2018). *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. PT Indeks.
- Sukmadinata, N. S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti, U. V., Amiliya, R., & Basori. (2024). URGENSI MASA GOLDEN AGE BAGI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI Utia. *Al-Abyadh*, 7(2), 72–78.
- Trenggonowati, Lintang, D., & Kulsum, K. (2018). Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon. *Journal Industrial Servicess*, 4(1), 48–56.
- Wahyuni, S. (2019). *Pengaruh media biji-bijian dalam meningkatkan motorik halus anak di TK Harapan di Desa Kasikan Kecamatan Tapung hilir Kabupaten Kampar*. Universitas Pahlawan.
- Wei, C. W., Chen, H.-H., & Chen, N.-S. (2015). Effects of Embodiment-Based Learning on Perceived Cooperation Process and Social Flow. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197, 608–613.
- Wulansari, B. Y. (2017). Model pembelajaran berbasis alam sebagai alternatif pengembangan karakter